

## **Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 38 Bulan Berdasarkan *Mean Longh of Utterance***

**Mudrikah Rizkiyatussalamiyah\***

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
[2110631080013@student.unsika.ac.id](mailto:2110631080013@student.unsika.ac.id)

**Hendra Setiawan**

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
[hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)

Accepted: 2024-12-16, Approved: 2025-01-01, Published: 2025-01-15

### **ABSTRACT**

*Language acquisition is a natural process where children acquire language without meaning to. Mean Length of Utterance (MLU) is used to measure language acquisition in a child's speech. MLU measures the average length of a child's utterances which reflects the language products produced. The aim of this research is to determine first language development in children aged 3 years 2 months. The research method used was descriptive qualitative with the subject being a child named Arabella. Data was collected through documentation techniques, namely recording and transcribing children's speech. The analysis results show that Arabella has 100 utterances with 210 morphemes. The MLU is 2.1 which means Arabella is in stage III for 27-28 months of age according to Brown's theory. Arabella's age should be at Stage VIII MLU. In terms of phonological acquisition, Arabella has mastered the pronunciation of vowels and some consonants well. However, some consonants such as /f/, /q/, /r/, /v/, /x/, and /z/ are still difficult for Arabella to pronounce.*

**Keywords:** *Language Acquisition; MLU; Phonology*

\*Corresponding author : **Mudrikah Rizkiyatussalamiyah**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Copyright@2025 : Author**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu bahan atau alat yang berguna untuk berkomunikasi, bahasa itu sendiri terdiri dari beberapa satuan seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang dibentuk secara lisan atau tulisan. Bahasa memegang peranan penting dan sangat berperan dalam kehidupan seseorang, karena bahasa dapat menjadi alat yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ekspresi seseorang dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Chomsky (dalam Indah, 2016: 37) mengemukakan bahwa manusia belajar bahasa dengan sendirinya sejak lahir, serumit apapun anak akan memperoleh bahasa. Proses pemerolehan ini terjadi secara alami, bukan dengan menghafal kosa kata, aturan, tata bahasa dan penerapan sosial.

Pemerolehan bahasa adalah proses alami yang diperoleh anak secara tidak/sengaja. Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses yang terjadi di otak anak pada saat anak memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya (Bawamenewi, 2020). Pemerolehan bahasa anak dimulai ketika anak sudah terbiasa dengan komunikasi verbal dengan lingkungannya. Baik itu dari

lingkungan keluarga maupun masyarakat yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak (Zulkhi & Wardani, 2018). Ketika seorang anak telah memperoleh proses berbahasa yang berlangsung, maka anak telah memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan pembelajaran bahasa mengacu pada pemerolehan bahasa kedua, dimana bahasa tersebut diajarkan kepada anak secara formal.

Mean Length of Utterance (MLU) merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur pemerolehan bahasa dalam tuturan seorang anak. MLU mengukur rata-rata panjang tuturan seorang anak, yang mencerminkan produk bahasa yang dihasilkan. Secara umum MLU dihitung dengan membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran anak. Perhitungan MLU biasanya memerlukan sekitar 50 atau 100 ujaran utama dari seorang anak. Menurut Brown (dalam Sahasti, 2020) cara menghitung MLU dapat dilakukan dengan beberapa langkah, pertama mengambil sampel sebanyak 100 ujaran. Kedua, menghitung jumlah morfemnya. Ketiga, membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran, yaitu seperti rumus berikut ini.

$$MLU = \frac{\sum Morfem}{\sum Ujaran}$$

Mean Length of Utterance MLU anak menjadi sepuluh tahap, yaitu:

Brown membagi tahap pemerolehan bahasa anak berdasarkan

**Tabel 1.1 Mean Length of Utterance (MLU)**

No.	Tahapan Mean Length of Utterance (MLU)
1	Tahap I MLU (1,0-1,5) pada usia 12-22 bulan
2	Tahap II MLU (1,5-2,0) pada usia 27-28 bulan
3	Tahap III MLU (2,0-2,25) pada usia 27-28 bulan
4	Tahap IV MLU (2,25-2,5) pada usia 28-30 bulan
5	Tahap V MLU (2,5-2,75) pada usia 31-32 bulan
6	Tahap VI MLU (2,75-3,0) pada usia 33-34 bulan
7	Tahap VII MLU (3,0-3,5) pada usia 35-39 bulan
8	Tahap VIII MLU (3,5-3,45) pada usia 38-40 bulan
9	Tahap IX MLU (3,5-3,45) pada usia 41-46 bulan
10	Tahap X MLU (45+) pada usia >47 bulan

Ketika seorang anak memperoleh bahasa pertamanya, setiap tuturan termasuk dalam bidang fonologi. Fonologi dalam bahasa diartikan sebagai ilmu yang secara khusus mempelajari tentang bunyi dan merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mendalami tuturan dalam suatu kebahasaan serta proses terbentuknya perubahan bunyi karena kedudukannya dapat mempengaruhi perubahan dan pengucapan bahasa tertentu (Pratama et al., 2023).

Pemerolehan bahasa anak, terdapat fonem yang terdiri dari bunyi vokal dan konsonan yang muncul dalam kemampuan berbahasa anak. Bunyi vokal terbentuk berdasarkan posisi lidah dan mulut, sedangkan konsonan

terbentuk berdasarkan letak pita suara, tempat artikulasi, dan cara artikulasi (Harpriyanti, 2018). Oleh karena itu, vokal dan konsonan sering kali berperan penting dalam pemerolehan bahasa. Suatu anak dapat menguasai bahasa ibunya jika mereka tahu cara mengucapkan bunyi-bunyi yang umum digunakan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan mengenai pemerolehan bahasa pada anak yaitu, penelitian Wahyudin Ahmadi, Ainun Syifa Azizah, dan Yenling (2024) berjudul “Kajian Psikolinguistik: Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun” hasil menunjukkan bahwa pada anak usia 3 tahun terdapat huruf konsonan yang

dikuasi dan ada beberapa huruf konsosan yang belum dikuasai. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor alat ucap, lingkungan, dan keluarganya. Penelitian Zoni Sulaiman (2020) yang berjudul “Kajian Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Tiga Puluh Enam Bulan” hasil menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa tataran fonologi pada subjek penelitian masih terjadi ketidakfasihan atau kesalahan pelafalan berupa penggantian fonem dan pelesapan fonem pada awal dan akhir suku kata. Hambatan pemerolehan bahasa ini lebih disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga.. Penelitian Rina, dkk., (2023) berjudul “Analisis Pemerolehan Bahasa Pada Anak Berusia 4 Tahun 2 Bulan (50 Bulan) Berdasarkan Mean Longh of Utterance (MLU)” menunjukkan bahwa usia anak tidak sesuai dengan Mean Length of Utterance (MLU) dengan rata-rata panjang tuturan 4,7+. Hal ini dikarenakan orang tua terlalu sering mengarahkan anak untuk mendampingi orang tua di sawah, sehingga pergaulan anak dengan lingkungan sekitar menjadi berkurang dan tidak terjalin dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa pertama pada anak usia 3 tahun 2 bulan

dengan menghitung pemerolehan bahasanya menggunakan teori Mean Length of Utterance (MLU) dan mengamati pengucapan fonologi berupa bunyi fonem pada bunyi vokal ataupun konsosnan. Subjek penelitian adalah Arabella Hasni Ramadhani yang berumur 3 tahun 2 bulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati pemerolehan bahasa pertamanya dengan menghitung MLU dan mengevaluasi pengucapan bunyi fonemnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada anak usia 3 tahun 2 bulan dengan tujuan untuk mendalami pemahaman tentang pemerolehan bahasa dan perkembangan fonologinya. Subjek utama penelitian ini adalah seorang anak perempuan bernama Arabella berusia 3 tahun 2 bulan yang tinggal di Desa Sarijaya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2024 dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode utama.

Dalam proses observasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu

dengan cara merekam tuturan anak kemudian mentranskripsikan agar mudah untuk dianalisis dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2022: 129). Perekaman data dilakukan secara alami (peneliti tidak memberikan stimulus kepada subjek penelitian). Setelah pengumpulan data selesai, analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola dan karakteristik pemerolehan bahasa serta fonologi dan untuk mengetahui rata-rata panjang ujaran. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa langkah dengan menggunakan rumus MLU. Pertama mengambil sampel sebanyak 100 ujaran, kedua menghitung jumlah morfem, dan ketiga membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam hal pemerolehan bahasa. Biasanya, perbedaan dalam pemerolehan bahasa tergantung pada perkembangan psikologis anak (Jamal, dkk., 2021). Pada penelitian tentang pemerolehan bahasa pada seorang anak yang berumur 3 tahun 2 bulan ini, terjadi perubahan bunyi yang dialami oleh seorang anak bernama Arabella. Beberapa pengucapan kata yang diucapkan oleh subjek penelitian ini akan diolah dalam penelitian dan disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2 Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak**

No	Ujaran	Terjemahan	$\sum u$	$\sum m$
1	udah /paut di sana	Udah paud di sana	1	4
2	ada /ibu gulu	Ada ibu guru	1	3
3	atu/, dwa/, iga/, mpat/, enem/	Satu, dua, tiga, empat, enam	5	5
4	pinten/ dapat banyak	Pinter /dapet banyak	1	3
5	colkat manis	Cokelat manis	1	2
6	Naik /ke punca gunung	Naik ke puncak gunung	1	4
7	Tigi / sekali	Tinggi sekali	1	2
8	Kili kanan /ku liat /aja	Kiri kanan ku lihat saja	2	5
9	Banyak/ poon cemala	Banyak pohon cemara	2	3
10	Hewan jelapah	Hewan Jerapah	1	2
11	Bulungnya atu	Burungnya satu	2	2
12	Aku/ takut godok /tete	Aku/ takut kodok /tete	1	4
13	ulan/ di sana	Ular /di sana	1	3
14	apah/ tete	Apa	1	2
15	walung/ yang di sana /jauh	Warung /yang di sana /jauh	1	5
16	sli namanya	Sri namanya	1	2
17	jeuk tete	Jeruk tete	1	1

18	ini stobeli	Ini stroberi	1	2
19	ada /melah dwa	Ada merah dua	2	3
20	ini bilu /tete	Ini biru tete	1	3
21	beli umah	Beli rumah	1	2
22	di mayana /jauh di sana	Ramayana /jauh di sana	1	4
23	ini thn /punya aku	Ini thr punya aku	1	4
24	Bulung /kakak tua	Burung kakak tua	2	3
25	Higap /di jendela	Hinggap di jendela	2	3
26	Nene Uda /tua	Nenek sudah tua	2	3
27	Didinya tigel dwa	Giginya tinggal dua	3	3
28	ada dwa ini	Ada dua ini	1	3
29	pelmen /banyak sekali	Permen /banyak sekali	1	3
30	Liat olang /di sana	Lihat orang di sana	1	4
31	gaben spobob /lucu	Gambar spongebob /lucu	2	3
32	main lali aja	Main lari aja	1	1
33	ini/ bedaah kakinya	Ini berdarah kakinya	1	3
34	ini /dwa ebu	Ini dua ribu	2	3
35	maacih /tete	Terima kasih /tete	1	3
36	cucu ena /manis	Susu enak /manis	2	3
37	ada/ di umah aku	Ada di rumah aku	1	4
38	kelja /jauh	Kerja /jauh	1	2
39	cekola	Sekolah	1	1
40	sole pulangnya	Sore pulangnya	1	2
41	makan ikan goleng /sama nasi	Makan ikan goreng /sama nasi	1	5
42	sayul/ mama cuka bikin /sayul enak	Sayur mama suka bikin sayur enak	3	6
43	walna ijau sayulnya /tete	Warna hijau sayurnya	3	4
44	aku cuka mih /ena	aku suka mie /enak	3	3
45	Coto itu /apah?	Soto itu apa	2	3
46	aku/ minum ail putih /di lumah /banyak banget	Aku/ minum air putih /di rumah /banyak banget	2	8
47	mama kasih minum /cucu colkat /enak	Mama kasih minum /susu coklat /enak	2	6
48	Aku/ madi ail dingin/	Aku/ mandi air dingin	2	4
49	cuka digocok didinya tete /lama	Suka digosok giginya tete /lama	3	5
50	kamalnya aku bau /tete /ininya pipis	Kamarnya aku bau /tete /ininya kencing	1	6
51	mama pagi /belsihin itu aku	mama pagi /bersihkan itu aku	1	5
51	aa lafi bau /ininya /tete	Aa Rafi bau ininya tete	1	5
53	aku jadi dokten /aja	Aku jadi dokter aja	1	4
54	iya /cembuhin olang	Iya cembuhkan orang	2	3
55	akit pelut /ini /di sini	Sakit perut /ini /di sini	2	5
56	Angannya koton itu /bau	Tangannya kotor itu bau	2	4
57	halus belsih /kata mama	Harus bersih kata mama	2	4
58	culug itu apah?	Curug itu apa?	2	3

59	Di lumah aku /ada ail teljun	Di Rumah aku /ada air terjun	3	6
60	Ada lapan /ikannya	Ada delapan /ikannya	1	3
61	Baleng ayah /cama /aa nanti kesana jauh banget	Bareng ayah /sama nanti kesananya /jauh banget	2	7
62	Naik moton /jauh bangetkan /tete	Naik motor jauh bangetkan /tete	1	5
63	Cama-Cama	Sama-sama	1	2
<b>JUMLAH</b>			<b>100</b>	<b>210</b>

Berdasarkan analisis ujaran pada tabel di atas, tercatat bahwa terdapat total 100 ujaran dan 210 morfem. Untuk menentukan rata-rata panjang ujaran atau Mean Length of Utterance (MLU) dalam penelitian ini, digunakan rumus MLU, yaitu sebagai berikut:

$$MLU = \frac{\sum Morfem}{\sum Ujaran}$$

$$MLU = \frac{210}{100} = 2,1$$

Berdasarkan pengukuran MLU yang telah dilakukan, tuturan yang dihasilkan oleh Arabella adalah 2,1 morfem pertuturan. Menurut teori MLU oleh Brown, nilai tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan umur Arabella yang seharusnya lebih tinggi. Berdasarkan skala Brown, nilai MLU 2,1 menempatkan Arabella pada Tahap III yang sesuai untuk anak yang berumur 27-28 bulan, dengan panjang tuturan berkisar 2,0-2,25 morfem. Namun, mengingat umur Arabella yang sebenarnya adalah 3 tahun 2 bulan, maka Arabella seharusnya berada pada Tahap

VIII MLU, dengan nilai berkisar 3,5-3,45 morfem yang sesuai untuk anak yang berumur 38-40 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arabella masih kurang berkembang sesuai dengan usianya.

Selain masalah dalam panjang tuturan, Bella juga mengalami kesulitan dalam melafalkan kata-katanya dengan jelas. Pada umurnya yang telah mencapai 3 tahun 2 bulan, beberapa huruf dan bunyi fonem yang diucapkan masih belum begitu jelas. Ketidakjelasan dalam pengucapan ini menambah bukti bahwa Bella memerlukan bantuan tambahan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya agar sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan untuk usianya.

Setelah membuat tabel di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis pemerolehan fonologi bahasa pada Arabella dari pengucapan fonemnya. Arabella telah berhasil mengucapkan huruf-huruf yaitu a, i, u, e, dan o yang

terdengar jelas pada berbagai posisi kata,  
 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Pemerolehan Fonologi dalam Pengucapan Huruf Vokal**

Huruf Vokal	Ujaran
Bunyi vokal /a/	paut” (paud), , “akit” (sakit), “ulan” (ular), “higap” (hinggap)
Bunyi vokal /i/	pinten” (pinter), “tigi” (tinggi), “kili” (kiri), “sli” (sri)
Bunyi vokal /u/	“punca” (puncak), “bulung” (burung), “pelut” (perut), “uda” (udah)
Bunyi vokal /e/	“dokten” (dokter), “cembuh” (sembuh), “belsih” (bersih)
Bunyi vokal /o/	“moton” (motor), “poon” (pohon), “godok” (kodok), “coto” (soto).

Berdasarkan tabel di atas, Pemerolehan fonologi pada Arabella menunjukkan perkembangan yang baik. Bella berhasil menguasai pengucapan dasar bunyi vokal a, i, u, e, dan o dengan jelas di berbagai posisi dalam kata. Selain itu, dalam proses pemerolehan fonologi, Arabella juga sudah ada kemajuan dalam

pengucapan konsonan, namun masih ada beberapa huruf konsonan yang belum bisa diucapkannya. Arabella telah berhasil mengucapkan konsonan seperti /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /w/, dan /y/, yaitu dapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4 Pemerolehan Fonologi dalam Pengucapan Konsonan**

Konsonan	Ujaran
Konsonan /b/	“gaban” (gambar), “bedaah” (berdarah), “ebu” (ribu), “bilu” (biru)
Konsonan /c/	“maacih” (Terima Kasih), “cucu” (susu), “gocok” (gosok), “cuka” (suka),
Konsonan /d/	“didi” (gigi), “madi” (mandi), dan “uda” (udah)
Konsonan /g/	angan” (tangan), “goleng” (goreng), “olang” (orang), “gulu” (guru)
Konsonan /h/	“mih” (mie), “thn” (thr), “lumah” (rumah), “cekola” (sekolah),
Konsonan /j/	“ijau” (hijau), “aja” (saja), “jelapah” (jerapah)
Konsonan /k/	“kamal” (kamar), “atu” (satu)
Konsonan /l/	“walung” (warung), “melah” (merah), “ail” (air), “lali” (lari)
Konsonan /m/	mayana” (ramayana), “enem” (enam), “cemala” (cemara)
Konsonan /n/	“nene” (nenek), “walna” (warna), “ena” (enak), “teljun” (terjun)
Konsonan /p/	“lapi” (rapi), “lapan” (delapan), “apah” (apa)
Konsonan /s/	“sole” (sore), “stobeli” (stoberi), “halus” (harus),
Konsonan /t/	“colkat” (cokelat), “akit” (sakit), “koton” (kotor)
Konsonan /w/	“dwa” (dua)
Konsonan /y/	“sayul” (sayur)

Berdasarkan tabel di atas, Arabella telah berhasil menguasai

pengucapan beberapa sejumlah huruf konsonan seperti b, c, d, g, h, j, k, l, m, n,

p, s, t, w, dan y. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang baik dalam penguasaan fonem konsonan dasar pada Arabella. Namun, masih ada beberapa huruf konsonan yang belum bisa diucapkan oleh Arabella yaitu f, q, r, v, x, dan z. Arabella masih dalam proses pemerolehan fonologi yang normal bagi anak-anak, karena konsonan merupakan bagian dari pembelajaran dan adaptasi dengan pola-pola bahasa. Proses ini membutuhkan waktu dan akan terus berkembang seiring dengan bertambah umur pada Arabella dan sudah menunjukkan kemampuannya dalam mengenal dan mengucapkan sejumlah konsonan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis pemerolehan bahasa pada Arabella berdasarkan Mean Length of Utterance (MLU) Arabella mempunyai jumlah ujaran sebanyak 100 dengan 210 morfem.  $MLU = \text{Total morfem} / \text{Total ujaran} = 210 / 100 = 2,1$ . Berdasarkan MLU, Arabella berada pada Tahap III yaitu usia 27-28 bulan menurut teori Brown. Namun, mengingat umur Arabella yang sebenarnya adalah 3 tahun 2 bulan, maka seharusnya Arabella berada pada Tahap VIII MLU. Kemudian untuk

pemerolehan fonologi, Arabella telah menguasai pengucapan huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan baik. Arabella juga telah menguasai beberapa konsonan seperti /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /w/, dan /y/. Namun, Arabella masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan beberapa konsonan seperti /f/, /q/, /r/, /v/, /x/, dan /z/.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, W., Azizah, A. S., & Yenling, Y. (2024). *Kajian Psikolinguistik: Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(2), 93-101.
- Bawamenewi, H. (2020). *Psikolinguistik: Dasar-Dasar Teori dan Pengajarannya*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Harpriyanti, D. (2018). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Indah, S. (2016). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jamal, A. (2021). *Perkembangan Psikologis Anak dan Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Penerbit Buku Utama.
- Pratama, B., et al. (2023). *Fonologi: Pengantar dan Penerapannya*

*dalam Bahasa*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Sahasti, J. P. (2020). *Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun melalui Metode Bernyanyi di Paud Nur Insani Piyaman, Wonosari, Gunungkidul*. Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan, 16(2), 198–207.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, Z. (2024). *Kajian pemerolehan bahasa pada anak usia tiga puluh enam bulan*. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 110-115.

Zulkhi, A., & Wardani, D. (2018). *Psikolinguistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.